

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis yang digambarkan melalui tabel hasil observasi Penulisan bahwa strategi yang digunakan oleh Disnaker untuk dapat mengurangi angka pengangguran melalui beberapa program pelatihan, program Kartu Prakerja, dan mengadakan bursa kerja. Pada indikator pertama, tujuan yang ada pada program Kartu Prakerja sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebab program Kartu Prakerja membantu peserta untuk dapat meningkatkan *skill* mereka dan meningkatkan daya saing yang mereka miliki dalam angkatan kerja. Tentu saja hal ini dapat membantu untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Jakarta. Indikator kedua, yaitu lingkungan yang menjadi pertimbangan bagi pemerintah sebelum menerapkan sebuah program belum berjalan sesuai dengan rencana yang ada. Sebab pelatihan *online* yang diberikan membuat banyak peserta pelatihan merasa pelatihan terasa monoton karena hanya diberikan video dan modul saja terkait pelatihan yang mereka ikuti.

Pada indikator ketiga yaitu, *direction* (Arahan) sosialisasi yang dilakukan oleh Disnaker sudah dapat diterima oleh masyarakat secara merata. Karena sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial yang dimiliki oleh Disnaker, dalam hal ini Disnaker menyebarkan informasi terkait dengan pembukaan pendaftaran pada program Kartu Prakerja agar masyarakat Jakarta mengetahui informasi terkait

dengan program Kartu Prakerja. Indikator keempat implementasi program Kartu Prakerja juga sudah dapat meningkatkan kualitas diri peserta melalui pelatihan yang mereka pilih, pelatihan yang diberikan dalam program dapat membantu peserta untuk mengembangkan diri peserta program Kartu Prakerja serta dapat mengurangi angka pengangguran yang ada. Indikator kelima masih terdapat kekurangan dalam menjalankan program yang telah ditetapkan, pada Program Kartu Prakerja kekurangannya adalah dalam sistem pendaftaran dan materi pelatihan yang diberikan dalam program Kartu Prakerja. Dalam hal ini seharusnya pemerintah bisa lebih meningkatkan kembali kualitas materi yang diberikan agar dapat meningkatkan daya saing serta kemampuan yang dimiliki oleh para peserta Kartu Prakerja.

Dengan demikian setelah memetakan berbagai indikator strategi maka penulis memberikan penekanan pada program Kartu Prakerja ini bahwa dapat dikatakan cukup kuat dalam rangka mengurangi angka pengangguran di Jakarta. Dimana dapat dilihat melalui 3 indikator yang dapat dikatakan baik dan 2 indikator yang belum sepenuhnya dikatakan belum cukup baik. Di mana pada penerapannya pada indikator *Environment* (Lingkungan) dalam aspek pelatihan *online* belum dilakukan secara maksimal kepada peserta pelatihan. Dan juga pada indikator *Learning* (Pembelajaran) masih terdapat banyak kekurangan pada program Kartu Prakerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1

Saran Praktis

1. Pihak Disnaker seharusnya dapat lebih memahami tentang program Kartu Prakerja pada wilayah Kota Jakarta agar dapat memberikan informasi terkait program Kartu Prakerja terhadap masyarakat.
2. Pihak penyelenggara Kartu Prakerja seharusnya dapat lebih meningkatkan kembali kualitas dari materi pelatihan yang ada dalam program. Sehingga pelatihan yang diberikan dalam program dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan.
3. Pihak Disnaker perlu melakukan survei terkait dengan berapa persentase masyarakat Jakarta yang mengikuti program Kartu Prakerja sehingga dapat memberikan informasi tersebut kepada masyarakat luas.

5.2.2

Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali kembali informasi terkait dengan program Kartu Prakerja yang menjadi salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam

terkait dengan pelatihan-pelatihan yang ada dalam program Kartu Prakerja.

